

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN WONOSARI 03 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Siti Maghfiroh
NIM : 1401409038
Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

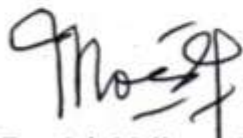
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Aris Mujiyono, M.Pd.
NIP. 19530606 198103 1 003



Penyala Sekolah

Sarwani, A. Ma.

NIP. 19591216 197911 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SDN Wonosari 03. Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hardjono, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Mujiyono, M.Pd. selaku koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing .
5. Suratmi, A.Ma selaku Kepala SDN Wonosari 03.
6. Pariyati, A.Ma selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong di SDN Wonosari 03.
7. Guru dan karyawan SDN Wonosari 03.
8. Siswa-siswi SDN Wonosari 03.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Akan tetapi, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Siti Maghfiroh

1401409038

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar Lampiran	5
Bab I Pendahuluan	6
1.1 Latar belakang	6
1.2 Tujuan	7
1.3 Manfaat.....	7
Bab II Landasan Teori	8
1.1 Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	8
1.2 Hakikat Belajar	8
1.3 Hakikat Pembelajaran	9
1.4 Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan.....	13
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2).....	14
3.1 Waktu.....	14
3.2 Tempat.....	14
3.3 Tahapan.....	14
3.4 Materi	15
3.5 Proses Bimbingan.....	16
3.6 Faktor Penghambat dan Pendukung.....	17
Refleksi diri	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SDN Wonosari 03
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Presensi Mahasiswa
4. Presensi Mahasiswa Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Jadwal Mengajar Terbimbing
6. Jadwal Mengajar Mandiri
7. Jadwal Ujian Mahasiswa PPL
8. Rangkaian Lomba Ceria
9. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
10. Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri
11. Presensi Kehadiran Koordinator Dosen Pembimbing
12. Presensi Kehadiran Dosen Pembimbing
13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut merupakan dasar dari pelaksanaan pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik yang tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik agar memfasilitasi peserta didik untuk mewujudkan dirinya

Di era globalisasi seperti ini guru dituntut untuk semakin profesional. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju dan modern serta teknologi yang terus berkembang membuat siswa harus menguasai itu semua. Hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang harus diperhatikan baik oleh guru maupun calon guru. Mereka harus memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Negeri Semarang melalui jurusan PGSD berusaha mencetak calon-calon guru atau tenaga pendidik khususnya guru sekolah dasar yang siap mendidik dan mengajar secara profesional. PPL adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, diharapkan mahasiswa tersebut siap bertugas sebagai guru yang profesional dan bermartabat. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru/ mahasiswa.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
3. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.
4. Menguasai berbagai keterampilan mengajar
5. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar.
6. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan yang menjelaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2.2 Hakikat Belajar

Kurnia (2007: 1.3) mengemukakan belajar sebagai proses individu memperoleh perubahan perilaku relatif dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik diperoleh melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar secara sadar, bersifat kontinu, relatif menetap dan mempunyai tujuan terarah pada kemajuan yang progresif.

Pendapat lain dikemukakan Rifai dan Anni (2009: 82-83) belajar sebagai proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang, mencakup segala sesuatu yang dipikirkan, dikerjakan oleh seseorang. Belajar merupakan proses perubahan perilaku secara permanen karena pengalaman. Lebih lanjut, Hamdani (2011: 21) mengemukakan belajar sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca,

mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar akan lebih baik jika subjek mengalami/ melakukannya, tidak bersifat verbalistik.

Dari berbagai pendapat tentang belajar dapat disimpulkan belajar sebagai proses perubahan tingkah laku individu dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik diperoleh melalui pengalaman dan bersifat permanen.

Ciri-ciri belajar meliputi:

1. Perubahan tingkah laku secara sadar.
2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

2.3 Hakikat Pembelajaran

Menurut pasal 1 butir 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam konsep tersebut terkandung 5 konsep yakni interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar.

Selain itu, Sugandi (2007: 9) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kumpulan proses bersifat individual yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi sehingga menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Hasil belajar itu memberikan kemampuan si belajar melakukan berbagai penampilan. Sedangkan Trianto (2010: 17) mengemukakan pembelajaran sebagai usaha seorang guru membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari berbagai definisi dapat disimpulkan pembelajaran sebagai interaksi peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan berupa hasil belajar yang memberikan kemampuan untuk melakukan berbagai penampilan.

Menurut Rifai dan Anni (2009: 194-196) ditinjau dari pendekatan sistem, proses pembelajaran akan melibatkan beberapa komponen yaitu:

- a. Tujuan
- b. Subjek Belajar
- c. Materi Pembelajaran
- d. Strategi Pembelajaran
- e. Media Pembelajaran
- f. Penunjang, diantaranya fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran, berfungsi memperlancar, melengkapi, mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Winataputra (2007: 1.20-1.21) adalah:

- a. Adanya interaksi yang sengaja diprogramkan

Interaksi dalam pembelajaran terjadi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, baik pendidik, siswa lain, media, sumber belajar.

- b. Adanya keterkaitan antar komponen pembelajaran

Komponen tersebut di antaranya tujuan, materi, kegiatan dan evaluasi pembelajaran.

Indikator kualitas dari suatu pembelajaran meliputi (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa dan (3) hasil belajar siswa.

1. Keterampilan guru

Menurut hasil penelitian Turney (dalam Uzer, 2010: 74) keterampilan dasar mengajar yang berperan penting menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu:

- a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalamanm pengetahuan yang dikuasai siswa (apersepsi), memberi acuan melalui berbagai usaha. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi meninjau kembali

penguasaan inti pelajaran, merangkum secara garis besar, membuat ringkasan, melakukan evaluasi.

b) Keterampilan bertanya

Komponennya meliputi: menggunakan pertanyaan secara jelas dan singkat, memberikan waktu berpikir, memberikan giliran siswa untuk menjawab, memberikan tuntutan untuk mencapai jawaban yang benar.

c) Keterampilan menjelaskan

Komponennya meliputi: mengorganisasikan materi secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, menggunakan contoh dan ilustrasi, memberikan kesempatan siswa menunjukkan tingkat pemahamannya.

d) Keterampilan mengelola kelas

Komponennya meliputi: kehangatan dan antusias guru menciptakan iklim pembelajaran, variasi gaya dan interaksi belajar mengajar, menggunakan alat/media, mengembangkan disiplin diri siswa.

e) Keterampilan mengadakan variasi

Komponennya meliputi: menggunakan variasi suara, mengadakan kontak pandang dan gerak saat berbicara atau berinteraksi dengan siswa, variasi mimik/ekspresi wajah, mengganti posisi dan gerak dalam kelas.

f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Komponennya meliputi: memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik tertentu, memotivasi siswa menganalisis masalah dan mengeluarkan pendapat, memberikan kesempatan siswa berpartisipasi dalam diskusi, menutup diskusi.

g) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Komponennya meliputi: mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasi kegiatan, membimbing dan memudahkan belajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

h) Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, verbal maupun nonverbal, modifikasi tingkah laku guru terhadap kegiatan siswanya, bertujuan memberikan informasi, umpan balik (*feed back*) bagi penerima atas perbuatannya sebagai dorongan atau koreksi.

2. Aktivitas siswa

Paul B. Dierich (dalam Rohani, 2010: 10-11) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a) *Visual activities*: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) *Oral activities*: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) *Listening activities*: mendengarkan uraian, menyimak percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) *Writing activities*: menulis, mencatat, cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) *Drawing activities* contohnya menggambar, membuat gradik, peta, diagram.
- f) *Motor activities*: melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g) *Mental activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities*: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

3. Hasil belajar siswa

Benyamin S. Bloom (dalam Rifai dan Anni, 2009: 86-90) mengemukakan tiga taksonomi ranah hasil belajar yaitu:

a) Ranah Kognitif

Berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah ini mencakup kategori pengetahuan

(*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), penilaian (*evaluation*), kreasi (*creation*).

b) Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, nilai. Ranah ini mencakup kategori penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

c) Ranah Psikomotor

Berkaitan dengan kemampuan fisik mencakup kategori persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), kreativitas (*originality*).

2.4 Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berbagai teori pembelajaran diperoleh melalui kegiatan perkuliahan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbagai teori yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan berusaha diterapkan dan dipraktikkan di SDN Wonosari 03 sebagai tempat latihan. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam hal teori saja. Hal ini bertujuan agar mahasiswa sebagai guru praktikan dapat menjadi seorang guru yang profesional.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

3.1 Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang dirinci sebagai berikut:

1. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatannya meliputi observasi di sekolah.
2. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Kegiatannya meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian PPL, serta penyusunan laporan PPL secara individu.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SDN Wonosari 03. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan jurusan yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

3.2 Tempat

Tempat Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah di SDN Wonosari 03 yang beralamat di Jalan Randugarut, Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

3.3 Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa guru praktikan di sekolah latihan yaitu SDN Wonosari 03 pada tanggal 31 Juli 2012.
2. Observasi guna mengetahui kondisi SDN Wonosari 03 tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 yang meliputi keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, sarana prasarana, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi

antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus - 8 September 2012.
4. Pengajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 10 September - 27 September 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012
6. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

3.4 Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, sarana prasarana, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah di SDN Wonosari 03.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan, guru praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan antara lain mengamati pendekatan, metode, model pembelajaran, penyampaian materi dan media yang digunakan guru, serta karakteristik siswa dari setiap kelas yang ada yang nantinya dapat menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SDN Wonosari 03.

3. Pengajaran Terbimbing

Dalam pengajaran/praktek terbimbing, guru praktikan mengajar sesuai dengan materi yang diberikan dengan arahan yang diberikan guru pamong/guru kelas sesuai dengan waktu yang ada di jadwal. Selain itu guru juga memberikan bimbingan secara penuh tidak terbatas pada materi saja, sehingga pada saat guru praktikan mengajar guru kelas/guru pamong

menunggu, menilai, yang akhirnya memberikan koreksi agar dalam mengajar selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

4. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran/praktek mandiri, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan pengajaran/praktek terbimbing. Guru praktikan memperoleh materi pembelajaran yang harus diberikan di kelas, dinilai saat mengajar dan dikoreksi apa saja kekurangan guru praktikan selama mengajar. Guru praktikan mengajar dari jam pertama sampai sebelum jam istirahat kedua, yaitu sekitar jam 11 siang. Hal tersebut sesuai dengan instruksi dari Kepala Sekolah yaitu agar jam terakhir sebagai pemantapan materi untuk siswa dari guru kelas masing-masing.

5. Kegiatan Ekstra kurikuler

Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan guru praktikan di SDN Wonosari 03 yaitu:

- a. Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 14.00-16.00 WIB. kegiatan ekstrakurikuler ini untuk semua siswa kelas dua sampai kelas enam.
- b. Menari yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 14.00-16.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini khusus untuk siswa perempuan kelas 4 dan 5.
- c. Tonnis yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jum'at pada pukul 14.30-17.00 WIB.

3.5 Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sejak siswa diterjunkan ke sekolah. Mahasiswa dibimbing mengenai apa saja yang harus dilakukan dan membantu jika mahasiswa mengalami kesulitan. Guru pamong mengamati, merefleksikan, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, sebelum pelaksanaan latihan mengajar guru pamong juga memberikan bimbingan dan arahan. Guru praktikan diberikan bimbingan mengenai RPP dan pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing diantaranya membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan, membimbing mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku. Dalam pelaksanaan pembimbingan, dosen pembimbing mengawasi guru praktikan dalam mengajar di kelasnya. Setelah pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan pada guru praktikan agar dalam pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik. Dalam ujian PPL, dosen pembimbing menilai mahasiswa dalam mengajar di kelas. Pembimbingan dilakukan sebanyak 3 kali selama kegiatan PPL di sekolah/tempat latihan.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala Sekolah yang telah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa serta membantu mahasiswa PPL guna melaksanakan PPL di SDN Wonosari 03 sehingga kegiatan PPL yang dilaksanakan.
- b. Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada semua mahasiswa PPL.
- c. Semua guru dan karyawan yang senantiasa membantu dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik dan lancar
- d. Seluruh siswa SDN Wonosari 03 yang telah menerima kehadiran mahasiswa PPL.

2. Faktor Penghambat

Ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh, sehingga guru praktikan merasa kesulitan dalam pengkondisian kelas.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya selaku mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Wonosari 03, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang dengan lancar. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Keegiatannya dibagi menjadi 2 yaitu PPL 1 yang kegiatannya adalah observasi sekolah tempat praktik dan PPL 2 yang kegiatannya meliputi mengajar baik terbimbing maupun mandiri yang kemudian dilanjutkan dengan ujian. Sebagai seorang calon guru, mahasiswa dituntut untuk dapat mengajar dan menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, diantaranya mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPA, IPS, Mulok dan SBK. Semua mata pelajaran tersebut harus dikuasai dan diajarkan oleh guru praktikan agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan pada bagian refleksi diri ini, diantaranya mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, serta saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Guru Kelas

Pembelajaran mata pelajaran yang terjadi di kelas mempunyai kekuatan/kelebihan dan kekurangan. Kekuatan yang ditu kelas harus dapat menunjukkan diantaranya sebagai seorang guru kelas harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik mata pelajaran eksak maupun non eksak. Guru kelas harus dapat memahami karakteristik dari masing-masing siswa. Dalam pembelajaran, guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dan mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, pembelajaran yang diberikan dihubungkan/dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu memberikan contoh, guru kelas juga harus selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Guru harus mempunyai pembawaan yang ceria, menyenangkan dan tidak mudah marah agar siswa tidak takut dan tidak malu untuk bertanya kepada guru. Selain itu, guru kelas juga harus menggunakan metode dan media yang menarik agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran. Selain memiliki kekuatan, pembelajaran mata pelajaran yang terjadi di kelas juga memiliki kelemahan, diantaranya seorang guru kelas memerlukan tenaga dan pikiran

yang lebih banyak dari pada guru yang lain. Apabila guru kelas kehilangan tenaga dan pikiran akan mempengaruhi pembelajaran yang nantinya akan berlangsung. Hasil proses belajar mengajar tidak akan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, jika guru kelas tidak memahami karakteristik dari masing-masing siswa guru tidak dapat memberikan apa yang dibutuhkan siswa saat pembelajaran berlangsung.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wonosari 03 sudah cukup lengkap. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, dan laboratorium yang tersedia cukup nyaman. Selain itu, juga terdapat ruangan khusus bagi praktikan yang juga cukup nyaman. Sarana dan media pembelajaran yang tersedia cukup lengkap dan kondisinya masih baik. Sehingga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Beliau adalah guru yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar siswa SD. Selain itu, beliau adalah seorang guru kelas 1 yang tentunya sangat sabar dalam mendidik siswa dan mampu membimbing mahasiswa dengan baik. Untuk dosen pembimbing juga memiliki kualitas yang sangat baik. Beliau berusaha memberikan waktu untuk membimbing mahasiswa walaupun beliau adalah orang yang sibuk.

D. Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03

Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 sudah baik karena sudah sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Selain itu, pembelajaran juga didukung dengan tersedianya media pembelajaran sehingga bisa membantu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Duru berusaha menggunakan media pembelajaran yang tersedia dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran, lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan. Karena jumlah siswa yang terlalu banyak di setiap kelasnya membuat siswa sering gaduh di kelas.

E. Kemampuan diri praktikan

Mengenai kemampuan dan kualitas diri, praktikan merasa masih banyak kekurangan. Sebagai mahasiswa yang masih belajar, praktikan memerlukan bimbingan dari guru yang sudah profesional. Oleh karena itu, melalui kegiatan PPL 2 ini dapat menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan diri. Dengan demikian, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas diri sehingga nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru tidak mudah, yaitu membutuhkan kesabaran, keuletan dan kepedulian yang tinggi. Melalui kegiatan PPL 2 ini, praktikan melakukan pengajaran terbimbing, mandiri dan diakhiri dengan ujian. Hal tersebut berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas yang telah praktikan pelajari. Baik itu perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran.

G. Saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas agar pembelajaran di SDN Wonosari 03 semakin berkembang, hendaknya sarana dan prasarana yang menunjang perlu ditambah agar semakin lengkap terutama ruang kelas yang kurang. Dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran akan semakin efektif dan bermakna bagi siswa. Guru juga harus semakin kreatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif agar siswa semakin aktif dan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Sedangkan bagi UNNES, agar selalu menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat latihan.

H. Penutup

Pada bagian penutup ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Wonosari 03 yang telah menerima kami selaku mahasiswa praktikan dengan baik dan bersedia membantu serta membimbing kami, sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan lancar. Semoga melalui kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun bagi pihak sekolah. Untuk SDN Wonosari 03 jangan pernah berhenti untuk selalu mengadakan perbaikan di segala bidang agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengatahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Pariyati, A.Ma
NIP 195512291975122008

Siti Maghfiroh
NIM 1401409038

Kepala SDN Wonosari 03

Suratmi, A.Ma
NIP 195912161979112002

JADWAL KEGIATAN

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 30-7- 2012	07.00	Upacara di kampus UNNES Sekaran
	Selasa 31-7- 2012	09.00	Penerjunan di SD Negeri Wonosari 03
	Rabu 01-8- 2012	07.00	Melaksanakan observasi dan orientasi (PPL 1)
	Kamis 02-8- 2012	07.00	Melaksanakan observasi dan orientasi (PPL 1)
	Jum'at 03-8- 2012	07.00	Melaksanakan observasi dan orientasi (PPL 1)
	Sabtu 04-8- 2012	07.00	Melaksanakan observasi dan orientasi (PPL 1)
2	Senin 06-8-	07.00	Melaksanakan observasi dan orientasi (PPL 1)

	2012		
	Selasa 07-8- 2012	07.00	Membuat laporan PPL 1
	Rabu 08-8- 2012	07.00	Membuat laporan PPL 1
	Kamis 09-8- 2012	07.00	Menyusun jadwal mengajar terbimbing
	Jum'at 10-8- 2012	07.00	Pesantren Ramadhan dan Up load Laporan PPL1
	Sabtu 11-8- 2012	07.00	Menyusun jadwal mengajar terbimbing

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin 13-8- 2012	07.00	Libur Ramadhan 1433 H
	Selasa	07.00	Libur Ramadhan 1433 H

	14-8-2012		
	Rabu 15-8-2012		Libur Ramadhan 1433 H
	Kamis 16-8-2012		Libur Ramadhan 1433 H
	Jum'at 17-8-2012		Pelaksanakan Upacara HUT RI ke-67 tahun
	Sabtu 18-8-2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H
4	Senin 20-8-2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H
	Selasa 21-8-2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H
	Rabu 22-8-2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H

	Kamis 23-8- 2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H
	Jum'at 24-8- 2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H
	Sabtu 25-8- 2012		Libur hari Raya Idhul Fitri 1433 H

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin 27-8- 2012	07.00	Halal bi Halal di SD Negeri Wonosari 03
	Selasa 28-8- 2012	07.00	Pembuatan jadwal terbimbing dan meminta tugas mengajar di kelas V A
	Rabu 29-8- 2012	07.00	Mengajar terbimbing di kelas V A dan konsultasi RPP pada guru kelas III B
	Kamis 30-9-	07.00	Mengajar terbimbing di kelas III B dan meminta tugas mengajar kelas IV A

	2012		
	Jum'at 31-8- 2012	09.00	Konsultasi RPP pada guru kelas IV A dan Senam
	Sabtu 01-9- 2012	10.00, 14.00	Mengajar terbimbing di kelas IV A, meminta tugas mengajar kelas II B dan pelaksanaan perdana kegiatan pramuka
6	Senin 03-9- 2012	07.00	Mengajar terbimbing di kelas II B dan meminta tugas mengajar kelas V B
	Selasa 04-9- 2012	09.00	Konsultasi RPP pada guru kelas V B dan meminta tugas mengajar kelas , membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Rabu 05-9- 2012	10.00	Mengajar terbimbing di kelas V B, konsultasi RPP pada guru kelas III A, meminta tugas mengajar kelas IV A dan Ekstra kurikuler Tonis, membimbing siswa untuk lomba MAPSI.
	Kamis 06-9- 2012	07.00	Mengajar terbimbing di kelas III A dan konsultasi RPP pada guru kelas IV A, membimbing siswa untuk lomba MAPSI.
	Jum'at 07-9- 2012	10.00, 14.00	Mengajar terbimbing di kelas IV A dan Ekstra kurikuler Tonis, membimbing siswa untuk lomba MAPSI.
	Sabtu 08-9- 2012	07.00, 14.00	Pembuatan jadwal mandiri dan kegiatan pramuka

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
-----------	------------------	-----	----------

7	Senin 10-9- 2012	07.00	Meminta tugas mengajar kelas V A, meminta tugas mengajar kelas III A, membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Selasa 11-9- 2012	10.00	Mengajar mandiri di kelas V A, konsultasi RPP pada guru kelas III A dan meminta tugas mengajar kelas IV A, membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Rabu 12-9- 2012	07.00, 14.00	Mengajar mandiri di kelas III A, konsultasi RPP pada guru kelas IV A, dan Ekstra kurikuler Tonis, membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Kamis 13-9- 2012	10.00	Meminta tugas mengajar pada guru kelas III B , membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Jum'at 14-9- 2012	07.00	Senam dan Ekstra kurikuler Tonis, membimbing siswa untuk lomba MAPSI
	Sabtu 15-9- 2012	07.00	Mengajar mandiri di kelas IV A, konsultasi RPP pada guru kelas III B, meminta tugas mengajar pada guru IV B, mengantarkan siswa lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan
	8	Senin 17-9- 2012	10.00
Selasa 18-9-		09.30	Mengajar mandiri kelas IV B, konsultasi RPP pada guru kelas II A dan meminta tugas mengajar kelas II B

	2012		
	Rabu 19-9- 2012	09.30	Mengajar mandiri kelas II A, konsultasi RPP pada guru kelas II B, dan Ekstra kurikuler Tonis
	Kamis 20-9- 2012	10.00	Mengajar mandiri kelas II B
	Jum'at 21-9- 2012	14.00	Ekstra kurikuler Tonis
	Sabtu 22-9- 2012	07.00	Mengantarkan Siswa lomba MAPSI tingkat Kota Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
9	Senin 24-9-2012	07.00	Pembuatan jadwal Ujian dan Lomba Ceria
	Selasa 25-9-2012	11.00	Pembuatan jadwal Ujian dan Lomba Ceria
	Rabu 26-9-2012	07.00 – 16.00	Pembuatan jadwal Ujian dan pelaksanaan Lomba Ceria

	Kamis 27-9-2012	07.00 – 16.00	Pembuatan jadwal Ujian dan pelaksanaan Lomba Ceria
	Jum'at 28-9-2012	07.00 – 16.00	Senam dan pelaksanaan Lomba Ceria
	Sabtu 29-9-2012	14.00	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan pelaksanaan Lomba Ceria
10	Senin 01-10- 2011	09.00	Konsultasi jadwal ujian PPL
	Selasa 02-10-201	07.00	Penyusunan RPP Ujian PPL
	Rabu 03-10- 2012	08.00	Konsultasi RPP Ujian ke Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
	Kamis 04-10- 2012	08.20	Ujian Mengajar PPL 2
	Jum'at 05-10- 2012	07.00	Mengajar di kelas
	Sabtu 06-10-	07.00	Mengajar di kelas

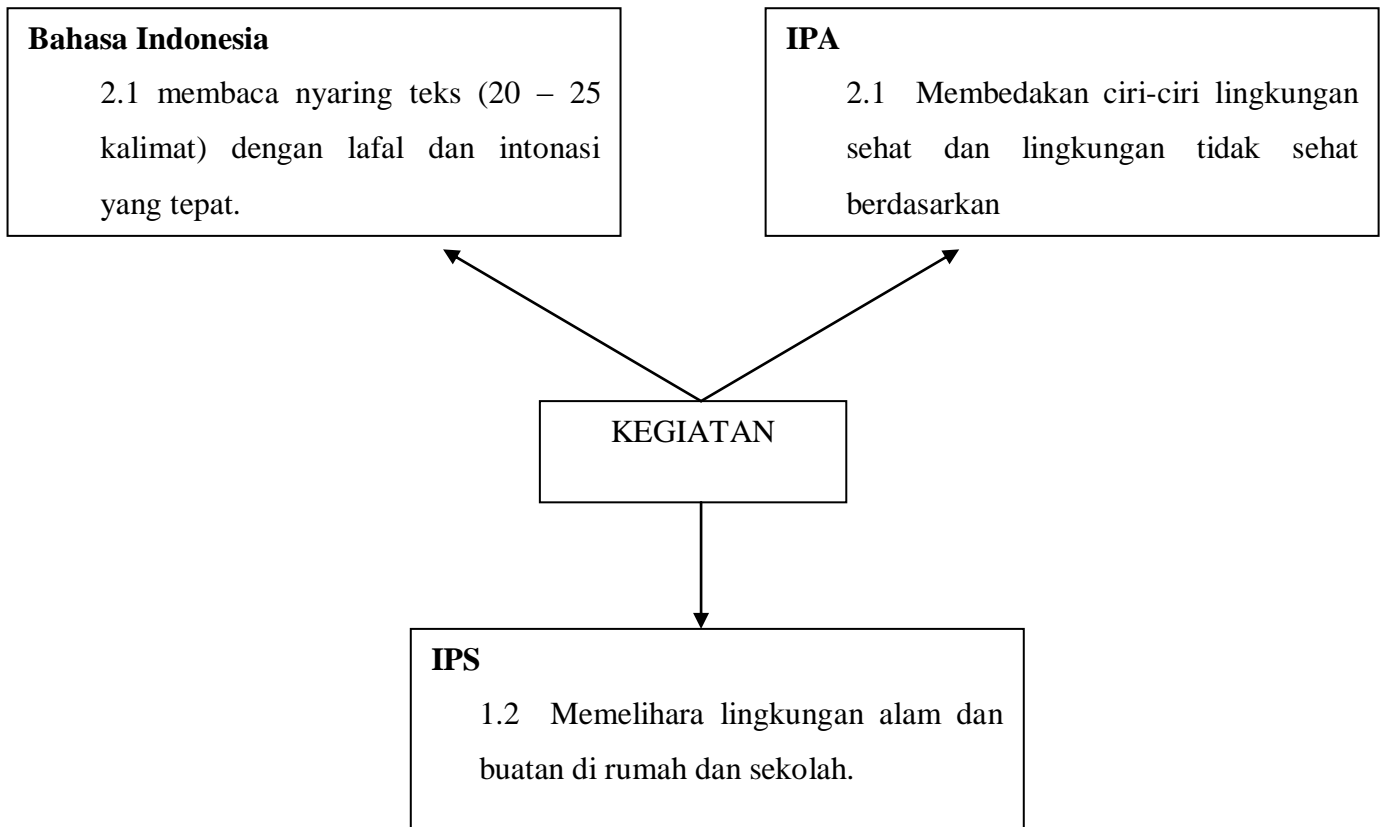
	2012		
--	------	--	--

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
11	Senin 08-10-2012	07.00	Menyusun laporan PPL2
	Selasa 09-10-2012	07.00	Menyusun laporan PPL2
	Rabu 10-10-2012	07.00	Menyusun laporan PPL2, Up load laporan PPL2 dan Ekstra kurikuler Tonis
	Kamis 11-10-2012	07.00	Mempersiapkan acara perpisahan
	Jum'at 12-10-2012	07.00	Mempersiapkan acara perpisahan
	Sabtu 13-10-2012	07.00	Mempersiapkan acara perpisahan
	12	Senin	07.00

	15-10-2012		
	Selasa 16-10-2012	07.00	Mempersiapkan acara perpisahan
	Rabu 17-10-2012	07.00	Mempersiapkan acara perpisahan
	Kamis 18-10-2012		Mempersiapkan acara perpisahan
	Jum'at 19-10-2012		Mempersiapkan acara perpisahan
	Sabtu 20-10-2012		Pentas seni, Perpisahan dan Penarikan mahasiswa PPL dari SD Negeri Wonosari 03

JARINGAN TEMA

SATUAN PENDIDIKAN : SDN Wonosari 03
TEMA : Kegiatan
KELAS/SEMESTER : III/1



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Wonosari 03
Kelas/Semester : III / I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Tema : Kegiatan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 X pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

2. membaca teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

II. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

2.1 membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IPA

2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

IPS

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di rumah dan sekolah.

III. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 2.1.1 Membaca bersuara dengan lafal yang tepat.
- 2.1.2 Membaca bersuara dengan intonasi yang tepat.
- 2.1.3 menjelaskan isi teks yang dibaca.
- 2.1.4 Menjawab pertanyaan dari teks bacaan.

IPA

- 2.1.1 Menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat.
- 2.1.2 Menyebutkan ciri-ciri lingkungan tidak sehat.
- 2.1.3 Menjelaskan cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.

IPS

- 1.2.1 Membedakan lingkungan alam dan lingkungan buatan.
- 1.2.2 mempraktikan cara memelihara lingkungan rumah dan sekolah.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Disediakan teks bacaan, siswa dapat membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat memahami isi cerita dengan baik.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan isi teks yang dibacanya dengan tepat.
4. Melalui kegiatan membaca teks bacaan, siswa dapat menjawab pertanyaan isi teks secara lisan atau tertulis dengan benar.
5. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan ciri lingkungan sehat dengan benar.
6. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan ciri lingkungan tidak sehat dengan benar.
7. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dengan tepat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengelompokkan lingkungan alam dengan tepat.

9. Melalui kegiatan Tanya jawab, siswa dapat mengelompokkan lingkungan buatan dengan tepat.
10. Melalui bimbingan dari guru, siswa dapat mempraktikkan cara memelihara lingkungan rumah.
11. Melalui diskusi dengan teman, siswa dapat mempraktikkan cara memelihara lingkungan sekolah.

❖ **Karakter yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

V. MATERI AJAR

Membaca nyaring.

Lingkungan alam dan buatan.

Lingkungan sehat dan tidak sehat.

Cara memelihara lingkungan

VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Cooperative learning type Talking Stick*

Metode pembelajaran : Ceramah, penugasan, Tanya jawab

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

a. Pra Kegiatan (10 menit)

1. Salam.
2. Pengkondisian kelas.
3. Do'a.
4. Persensi.

b. Kegiatan Awal (15 menit)

- Pemberian motivasi dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”
- Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan, antara lain:

- Siapa yang pernah pergi ke kebun?
- Kalian lebih menyukai keadaan kebun yang bersih atau kotor?

➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat, dapat memahami isi bacaan, dapat membedakan lingkungan sehat dan tidak sehat, dapat menjelaskan dan mempraktikkan cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat, serta lingkungan alam dan lingkungan buatan.
- 2) Siswa mengidentifikasi gambar dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga lingkungan agar bersih dan sehat.

Elaborasi

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok 4 siswa).
- 2) Guru membagikan bacaan “kerja bakti di sekolah” kepada tiap kelompok.
- 3) Secara berkelompok siswa membaca teks yang dibaca dan mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang tersedia.
- 4) Siswa dijelaskan tentang langkah langkah *Talking Stick*.
- 5) Siswa menyanyikan lagu ”Pensil-Pensil Berjalan” secara estafet memegang pensil. Siswa yang terakhir memegang pensil maju ke depan.
- 6) Siswa yang ditunjuk membacakan isi teks bacaan.
- 7) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan.
- 8) Siswa diminta untuk menyebutkan alat-alat kebersihan dan fungsinya yang disebutkan dalam bacaan..
- 9) Siswa diminta menyebutkan ketua dan anggota kelompok kerja bakti pada bacaan ”Kerja Bakti di Sekolah”.

Konfirmasi

- 1) Guru mengarahkan pembicaraan pada materi atau permasalahan yang belum diungkapkan siswa.
- 2) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.

C. Penutup (20 menit)

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mana yang termasuk lingkungan alam dan buatan serta ciri lingkungan sehat dan tidak sehat dan cara merawat agar lingkungan tetap sehat.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Guru mengukur kemampuan siswa dengan mengadakan evaluasi.
4. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan jawaban siswa dalam evaluasi.
5. Guru memberi motivasi siswa agar rajin belajar.

VIII. PENILAIAN

1. Prosedur

- a. Tes awal : Melalui kegiatan apersepsi
- b. Tes proses : Ketika KBM dan kegiatan diskusi
- c. Tes akhir : melalui tes formatif (terlampir)

2. Teknik Tes : Tes dan Non Tes

3. Jenis Tes

- a. Tes Lisan : Tanya jawab dan Diskusi
- b. Tes Tertulis : Uraian dan Pilihan ganda
- c. Perbuatan : Aktivitas siswa

4. Instrumen

- a. Lembar Kerja Kelompok
- b. Lembar Soal Evaluasi
- c. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

IX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Gambar-gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
2. Teks bacaan “Kerja Bakti di Sekolah”.
3. BSE Ilmu Pengetahuan Sosial 3 hal 1-14 penulis Muhammad Nursa’ban, dkk.
4. BSE Ilmu Pengetahuan Alam 3 hal 52-53 penulis Rositawaty, dkk.
5. BSE Indahya Bahasa dan Sastra Indonesia 3 hal 26-29 penullis H. Suyatno,dkk.

Guru Kelas III A

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa

Dra. Siti Umiroh

NIP. 19611225 198405 2 001

Siti Maghfiroh

NIM. 1401409038

Guru Pamong

Pariyati, A.Ma

NIP 19551291975122008

BAHAN AJAR

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras. Keras maksudnya, tidak berteriak-teriak. Membaca nyaring harus menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Lafal adalah pengucapannya, sedangkan intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada.

Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Udara dilingkungan itu masih segar dan bersih karena masih banyak tanaman. Air sungai yang sehat adalah air sungai yang bersih dan jernih. Tidak ada sampah yang berserakan. Biasanya, masih ada ikan yang hidup di sungai itu.

Lingkungan tidak sehat adalah lingkungan yang kotor. Lingkungan yang kotor berarti lingkungan tersebut sudah tercemar. Pencemaran lingkungan terbagi atas pencemaran air, udara, dan tanah.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

- a. Dengarkanlah petunjuk gurumu !
- b. Kerjakanlah dalam lembar kerjamu !

Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas III SD Cempaka Putih tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari-lari sambil bercanda dengan teman-temannya.

Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, pengki, dan tong sampah. Mereka akan bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerjabakti itu dipimpin oleh Bu Aminah.

Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja terlebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut.

Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anak-anak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehingga ditunjuk menjadi ketua kelompok.

Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itupun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- a. Kapan anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerjabakti?
Jawab:.....
- b. Apa saja alat kerja bakti yang dibawa anak-anak kelas III?
Jawab:.....
- c. Apa yang dibersihkan anak-anak kelas III dalam kerja bakti?
Jawab:.....
- d. Satu kelompok kerja bakti beranggotakan berapa anak?
Jawab:.....
- e. Mengapa Amat, Doni, Anita, Ratna, dan Rita dipilih menjadi ketua kelompok?
Jawab:.....

II. Sebutkan alat-alat kebersihan dan fungsinya.

No.	Nama alat	Fungsinya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

III. Tuliskan nama ketua kelompok kerja bakti di sekolah menurut teks bacaan di atas!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

Bacaan untuk nomor 1-3

Siswa kelas tiga SD Sidorejo lor mengadakan kegiatan bersih lingkungan. Mereka bersama-sama membersihkan sampah di got, jalan, dan di taman sekolah. Kegiatan ini diadakan untuk menjadikan lingkungan bersih. Tumpukan sampah dapat menyumbat saluran air. Jika saluran air tersumbat, akan terjadi banjir saat hujan deras.

1. Kegiatan bersih lingkungan dilakukan oleh
 - a. Siswa kelas satu SD Sidorejolor
 - b. Siswa kelas dua SD Sidorejolor
 - c. Siswa kelas tiga SD Sidorejolor
 - d. Siswa kelas empat SD Sidorejolor
2. Tempat-tempat yang mereka bersihkan adalah
 - a. Di got, jalan, dan taman sekolah.
 - b. WC, kamar mandi, dan halaman sekolah.
 - c. Ruang kelas, halaman sekolah, dan jalan.
 - d. Di got, taman sekolah, dan kamar mandi.
3. Pada saat hujan deras jika saluran air tersumbat akan mengakibatkan ...
 - a. Gempa bumi
 - b. Gunung meletus
 - c. Kekeringan
 - d. Banjir
4. Berikut ini yang termasuk kenampakan buatan adalah...
 - a. pantai, gunung
 - b. sekolah, rumah
 - c. jembatan, laut
 - d. sungai, danau
5. Asap rokok dan debu mencemari...
 - a. air
 - b. udara
 - c. tanah
 - d. sungai
6. Agar tidak mencemari lingkungan, maka sebaiknya sampah dibuang di...
 - a. laut.
 - b. sungai.
 - c. tempat sampah.
 - d. sembarangan
7. Berikut ini yang bukan alat-alat yang digunakan untuk menjaga kebersihan adalah
 - a. Sabit
 - b. Tempat sampah
 - c. Kaleng
 - d. Sapu
8. Agar tidak mencemari lingkungan, maka sampah sebaiknya dibuang di
 - a. Sungai
 - b. Got
 - c. Tempat sampah
 - d. Laut
9. Hal-hal berikut merupakan penyebab terjadinya pencemaran udara, kecuali
 - a. penanaman pohon
 - b. asap rokok
 - c. asap kendaraan
 - d. kebakaran
10. Upaya yang dapat kita lakukan untuk menjaga kesehatan lingkungan adalah dengan
 - a. membuang sampah di sungai
 - b. menyapu halaman
 - c. merokok
 - d. bermalas-malasan

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Format penskoran

Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
Anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerja bakti pada hari Sabtu.	2
Alat kerja bakti yang dibawa adalah sabit, sapu lidi, sekop, pengki, dan tong sampah.	2
Anak kelas III membersihkan halaman sekolah.	2
Setiap kelompok beranggotakan enam anak.	2
Mereka dipilih menjadi ketua kelompok karena mereka adalah anak-anak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehinggaditunjuk menjadi ketua kelompok.	
Jumlah Skor	10

2. Format penskoran

No.	Nama alat	Fungsinya	Skor
1.	Sabit	Memotong berbagai jenis rumput	2
2.	Sapu lidi	Menyapu	2
3.	Sekop	Menyendok dan memindahkan tanah	2
4.	Pengki	Memindahkan sampah ke tong sampah	2
5.	Tong sampah	Tempat pembuangan sampah	2
Jumlah			10

Format penskoran

No.	Ketua kelompok	Skor
1.	Ahmad	1
2.	Anita	1
3.	Doni	1
4.	Ratna	1
5.	Rita	1
Jumlah		5

Skor maksimal = 30

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

- | | |
|------|------|
| 1. c | 6. c |
| 2. a | 7. d |
| 3. d | 8. c |
| 4. b | 9. a |
| 5. b | 10.d |

Penskoran:

Betul = 1

Salah = 0

Skor maksimal: 10

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

Berilah tanda cek (v) pada kolom di bawah ini sesuai keadaan yang diamati.

No.	Nama Kelompok	Aspek Yang Diamati								
		Keaktifan			Kerjasama			Ketepatan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Deskriptor :

1. Keaktifan

- a. Apabila semua anggota kelompok aktif skor 3
- b. Apabila >50% anggota kelompok aktif skor 2
- c. Apabila <50% anggota kelompok aktif skor 1

2. Kerjasama

- a. Apabila semua anggota kelompok melakukan kerjasama dengan baik skor 3
- b. Apabila >50% anggota kelompok bekerjasama dengan baik skor 2
- c. Apabila >50% anggota kelompok tidak ikut kerjasama dengan baik skor 1

3. Ketepatan

- a. Apabila menjawab soal lebih cepat dari waktu yang ditentukan skor 3
- b. Apabila menjawab soal dengan tepat waktu skor 2
- c. Apabila menjawab soal tidak tepat waktu (belum selesai) skor 1

Skor maksimal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa :

Nama SD :

Kelas : III A

Tema : Kegiatan

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah
		1	2	3	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
2	Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok				
3	Siswa saling bekerjasama dalam kegiatan berkelompok				
4	Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
5	Siswa aktif bertanya tentang materi pembelajaran.				
6	Siswa mencatat hasil kerja kelompok.				
7	Siswa mengerjakan evaluasi				
8	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				
Jumlah skor					

Kriteria penilaian dan kategori:

- 16-20 = A (baik sekali)
- 11-15 = B (baik)
- 6-10 = C (cukup)
- 0-5 = D (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Wonosari 03
Mata pelajaran : IPS
Kelas / semester : V / 1 (satu)
Alokasi waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari, tanggal : Senin, 17 September 2012

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

III. Indikator

- 1.2.1 Menyusun peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia.
- 1.2.2 Menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Budha di berbagai daerah di Indonesia.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kartu gambar, siswa dapat menyusun peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh kerajaan Budha di berbagai daerah di Indonesia.

Karakter Yang Diharapkan

Berani, Tanggung Jawab, Disiplin

V. Materi Pokok

Peninggalan sejarah dan tokoh-tokoh kerajaan Budha di berbagai daerah di Indonesia.

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Demonstrasi

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal / Pendahuluan (15 menit)

- a. Salam
- b. Doa
- c. Pengkondisian kelas dengan presensi kehadiran siswa.
- d. Apersepsi

Menggali pengetahuan siswa dengan bertanya mengenai materi yang diketahui siswa.

- 1) Siapa yang pernah ke Candi Borobudur?
 - 2) Dimana letaknya?
 - 3) Apa saja yang kalian temui disana ?
 - 4) Candi Borobudur merupakan salah satu peninggalan kerajaan apa?
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - f. Pemberian motivasi

2. Kegiatan Inti (75 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa diminta mengamati kartu gambar yang dibagikan guru.
- 2) Siswa diminta menjelaskan yang terdapat pada kartu gambar yaitu mengenai peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia.
- 3) Siswa dijelaskan mengenai peninggalan sejarah yang bercorak Budha yang ada di Indonesia dan tokoh-tokoh kerajaan Budha.

b. Elaborasi

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok sebanyak 4-5 anak
- 2) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa yang dibagikan guru.
- 3) Siswa dibimbing, dimotivasi dan diawasi guru selama melaksanakan diskusi kelompok.
- 4) Beberapa siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Kelompok lain diberikan kesempatan memberikan umpan balik berupa tanggapan terhadap hasil presentasi pasangan yang maju.
- 6) Pemberian reward pada pasangan kelompok oleh guru atas keberhasilan mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
- 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk semakin memperdalam materi

c. Konfirmasi

- 1) Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok.
- 2) Guru mereview kembali materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Siswa diberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif .

3. Kegiatan Akhir / Penutup (15 menit)

- 1) Siswa bersama guru membuat rangkuman/menyimpulkan materi secara garis besar.
- 2) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : BSE IPS kelas 5 halaman 14-19 karangan Endang Susilaningsih.

BSE IPS kelas 5 halaman 7-11 karangan Siti S.

Media : Kartu gambar

IX. EVALUASI

Prosedur penilaian:

- a. Tes awal : berupa apersepsi
- b. Tes dalam proses : berupa LKS (terlampir)
- c. Tes akhir : ada berupa tes formatif (terlampir)
Objektif pilihan ganda

Semarang, 17 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Sri Angkat, S.Pd.SD

Siti Maghfiroh

NIP

NIM 1401409038

Guru Pamong

Pariyati, A.Ma

NIP 19551291975122008

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Lengkapi tabel di bawah ini !

No	Nama Kerajaan	Pendiri	Letak	Waktu Berdiri	Raja Terkenal
1.	Sriwijaya				
2.	Kalingga				
3.	Melayu				

Soal Evaluasi

Nama :

No absen :

Pilihlah satu jawaban yang paling benar !

1. Ajaran Budha mula-mula disampaikan oleh
 - a. Sidharta Gautama
 - b. I-Tsing
 - c. Sailendra
 - d. Colamandala
2. Dari negara manakah agama Budha berasal ?
 - a. Jepang
 - b. Arab
 - c. Indonesia
 - d. India
3. Dibawah pemerintahan siapakah, rakyat Kaling hidup makmur dan tenteram ?
 - a. Balaputradewa
 - b. Hui-ning
 - c. Ratu Sima
 - d. Raja Sima
4. Siapakah yang menerjemahkan kitab-kitab agama Budha Hinayana ?
 - a. Pendeta Hui-ning
 - b. Pendeta I-Tsing
 - c. Sakhyakitri
 - d. Dharmapala
5. Berikut ini manakah yang merupakan kerajaan bercorak Budha ?
 - a. Kediri
 - b. Sriwijaya
 - c. Majapahit
 - d. Singosari
6. Kerajaan Sriwijaya berdiri sekitar abad ke
 - a. 6 Masehi
 - b. 7 Masehi
 - c. 8 Masehi
 - d. 9 Masehi
7. Karena memiliki Armada angkatan laut yang kuat, maka Sriwijaya disebut Kerajaan
 - a. terkuat
 - b. nusantara
 - c. agraris
 - d. maritim
8. Pada masa pemerintahan siapakah Kerajaan Siwijaya mencapai puncak kejayaan ?
 - a. Sanggarama Wijayatunggawarman
 - b. Colamandala
 - c. Balaputradewa
 - d. Samaratungga
9. Pendeta Budha ternama dari Cina yang datang ke Sriwijaya untuk memperdalam agama Budha ialah
 - a. Hwi-ning
 - b. I-Tsing
 - c. Sakhyakitri
 - d. Dharmapala
10. Kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran pada abad
 - a. ke-11
 - b. ke-12
 - c. ke-13
 - d. ke-14

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. A
2. D
3. C
4. A
5. B
6. B
7. D
8. C
9. B
10. A

$\text{Skor} = B \times 1$

Bahan Ajar
KERAJAAN BUDHA DI INDONESIA

A. Kerajaan Kalingga (Holing)

1. Lokasi : Jepara, Jawa Tengah
2. Tahun Pendirian : 640 Masehi
3. Keistimewaan : ketaatan rakyat terhadap pemimpinnya, dilihat dari perilaku mereka yang tidak mengambil barang milik orang lain yang jatuh di jalan, sekalipun hanya ujung kakinya yang menyetuh, maka jari kakinya akan dipotong.
4. Sumber Sejarah :
 - a. Dari luar negeri : Dari china, pada zaman dinasti tang, terdapat 8 catatan yang ditulis oleh I-Tsing (618 M – 906 M).
 - b. Dari dalam negeri : Prasasti Tugu Mas, Prasasti Bakawu – lereng gunung merbabu (jawa tengah)
5. Agama : Budha Hinayana / Budha Teravada (dibuktikan oleh huining dibantu yunki dan Jnanabhadra sebagai guru mereka, mereka menerjemahkan kitab budha yang diterjemahkan adalah bagian terakhir kitab budha “vari hirvana” tentang cara pengawetan mayat sang budha (pembakaran mayat).
6. Perekonomian : Mereka mengenal perdagangan pada suatu tempat yang disebut dengan pasar, bercocok tanam, serta menjadi pengerajin.
7. Keadaan Sosial : Keadaan tentram dan damai karena rakyatnya mengikuti perintah ratu sima.
8. Keadaan Politik : Ratu Sima (Simo) adalah seorang sosok pemimpin yang bijaksana.
9. Ratu terkenal : Ratu Sima.

B. Kerajaan Melayu (mo-lo-yeu)

1. Lokasi : dipinggir sungai batang hari, jambi.
2. Tahun Pendirian : abad ke – 6 masehi.
3. Keistimewaan : kerajaan ini runtuh oleh kerajaan sriwijaya pada abad awal ke 7, lalu muncul kembali pada abad ke – 13 masehi dalam ekspedisi pemelayu. Namun dalam pemerintahan raja Aditia Warman (pada abad ke – 13) kerajaan ini ditaklukan oleh kerajaan singasari dibawah pemerintahan kertanegara.
4. Agama : Budha Mahayana (ini semua dibuktikan dari adanya arca bernama Amoghapasa serta 13 arca pengikutnya yang merupakan arca budha yang dikirimkan oleh pemerintahan kertanegara kepada kerajaan melayu ini.

5. Perekonomian : Didominasi oleh aktifitas pertanian, perdagangan, serta pelayaran.
6. Raja terkenal : Aditia Warman.

C. Kerajaan Sriwijaya

1. Lokasi : Di pinggir sungai musi, Palembang, Sumatera Selatan.
2. Tahun Pendirian : abad ke – 7 Masehi.
3. Keistimewaan :
 - Letaknya yang sangat strategis di jalur perdagangan.
 - Adanya kemajuan pelayaran dan perdagangan.
 - Akibat dari keruntuhan kerajaan Funan di IndoChina, memberi kesempatan kerajaan Sriwijaya untuk berkembang menjadi kerajaan maritime menggantikan kerajaan yang telah runtuh.
 - Sriwijaya memiliki kemampuan untuk melindungi pelayaran dan perdagangan di perairan Asia Tenggara. Didalam prasasti Nelanda menyebutkan kalau Raja Dewapala Dewa menghadiahkan tanah untuk biara bagi para bhiksu Sriwijaya yang belajar agama Buddha di India. Dari prasasti itu juga menjelaskan bahwa Raja Sailendra (Dararindra) merupakan nenek moyangnya.
 - Menjadi pusat agama Buddha di Asia Tenggara dan Asia Timur. Bahkan memiliki universitas agama Buddha yang salah satu tokohnya bernama Dharmakirti.
 - Menguasai Selat Malaka.
 - Kerajaan Sriwijaya mengambil daerah yang dulunya merupakan kekuasaan kerajaan Melayu.
4. Sumber Sejarah :

Dari luar negeri : Berita dari China (ditulis oleh I-tsing bahwa kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke – 7 M; Berita dari India, Arab, Ceylon/ Sri Lanka, Malaka dan Parsi / Persia.

Dari dalam negeri:

- Prasasti Kedukan Bukit (605 s/d 683 M) di Palembang.
- Prasasti Talang Tuo (606 s/d 684 M) di Palembang.
- Prasasti Talaang Batu (tidak diketahui) di Palembang.
- Prasasti Palas Pasemah, di Lampung Selatan.
- Prasasti Kota Kapur (608 s/d 686 M) di Bangka.
- Prasasti Karang Birahi (608 s/d 686 M) di Jambi.
- Prasasti Ligor (679 s/d 775 M) di Tanah Genting Kra.

- Prasasti Nelanda, di Bangka.
5. Agama : Buddha Mahayana (karena adanya bangunan wihara dan tertulis di Prasasti Nelanda).
 6. Perekonomian : Karena letaknya yang strategis dan merupakan jalur perdagangan sehingga perekonomian mereka bertopang terhadap Pelayaran, Pengamanan, dan Perdagangan.
 7. Raja terkenal : Balaputra Dewa
 8. Raja pertama : Dapunta Hyang
 9. Daftar nama raja:
 - Dapunta Hyang
 - Dharma Setu
 - Balaputra Dewa
 - Sri Sanggrama Wijaya Tungga Warman
 - Sri Udaya Tyawarman
 - Sri Sudamani Warma Dewa
 - Sri Rana Wijaya Tungga Warman
 10. Keadaan Sosial : Puncak kemajuan kerajaan Sriwijaya adalah pada masa pemerintahan raja Balaputra dewa yang berhasil menguasai jalur perdagangan dan selat malaka serta perluasan daerah pada abad ke – 9.
 11. Keruntuhan:
 - Pada abad ke-11 (tahun 1025) kerajaan Sriwijaya mengalami kemunduran. Apalagi setelah mendapat serangan kerajaan cola (india) dikarenakan ingin menguasai daerah kekuasaan Sriwijaya, padahal kerajaan ini dulu berteman baik dengan kerajaan Sriwijaya, namun melakukan serangan pada tahun 1017 dan 1025.
 - Serangan kerajaan majapahit oleh Dharma Wangsa, pada tahun 990 M.
 - Masing – masing daerah kekuasaan melepaskan diri dari kekuasaan kerajaan Sriwijaya.
 - Kertagama mengirim ekspedisi
 - Setelah kerajaan Sriwijaya runtuh daerah kekuasaannya dikuasai oleh Kerajaan Samudera Pasai (kerajaan islam pertama di Indonesia).
 12. Masa yang dilalui :
 - Masa terbitnya Sriwijaya (yaitu dimana masa lahirnya sriwijaya sebagai kerajaan pada abad ke – 7 M seperti yang tertulis pada prasasti Kedukan Bukit).

- Berkembangnya Sriwijaya (ini terjadi pada masa pemerintahan raja Balaputra Dewa yang pada saat itu kerajaan sriwijaya menjadi kerajaan maritim dan banyak daerah yang dikuasai).
- Lemahnya Sriwijaya (ini mulai terjadi pada saat diserangnya kerajaan sriwijaya oleh kerajaan majapahit pada tahun 990 M oleh Dharma Wangsa).
- Kemunduran Sriwijaya (kerajaan ini sudah mengalami kemunduran akibat gempuran dari pihak luar seperti serangan dari kerajaan majapahit dan serangan dari kerajaan cola di india, serta gempuran dari dalam dilakukan oleh banyak daerah kekuasaan yang ingin membebaskan diri).
- Terbenamnya Sriwijaya (kerajaan sriwijaya hilang dan daerah kekuasaannya sebagian diambil oleh kerajaan samudera pasai dan kerajaan majapahit mengirimkan ekspedisi).

PENINGGALAN SEJARAH YANG BERCORAK BUDHA

1. Candi Borobudur



Borobudur merupakan candi terbesar di Indonesia. **Candi Borobudur** yang terletak di **Magelang**, Jawa Tengah, selain menjadi obyek wisata yang ramai dikunjungi, juga menjadi pusat ibadat bagi penganut Buddha di Indonesia khususnya pada setiap perayaan **Waisak**. Hal ini sesuai dengan arti namanya yaitu "biara di

perbukitan". Saat ini Borobudur ditetapkan sebagai salah satu **Warisan Dunia UNESCO**.

Borobudur dibangun sekitar tahun 800 Masehi atau abad ke-9. Candi Borobudur dibangun oleh para penganut agama **Buddha Mahayana** pada masa pemerintahan **Wangsa Syailendra**. Candi ini dibangun pada masa kejayaan dinasti Syailendra. Pendiri Candi Borobudur yaitu Raja Samaratungga yang berasal dari wangsa atau dinasti Syailendra. Kemungkinan candi ini dibangun sekitar tahun 824 M dan selesai sekitar menjelang tahun 900-an Masehi pada masa pemerintahan Ratu Pramudawardhani yang adalah putri dari Samaratungga. Sedangkan arsitek yang berjasa membangun candi ini menurut kisah turun-temurun bernama **Gunadharma**.

Arti nama Borobudur yaitu "biara di perbukitan", yang berasal dari kata "bara" (candi atau biara) dan "beduhur" (perbukitan atau tempat tinggi) dalam bahasa **Sanskerta**. Karena itu, sesuai dengan arti nama Borobudur, maka tempat ini sejak dahulu digunakan sebagai tempat ibadat penganut Buddha.

2. Candi Mendut



Candi Mendut adalah sebuah candi bercorak Buddha. Candi yang terletak di Jalan Ma yor Kusen Kota Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah ini, letaknya berada sekitar 3 kilometer dari candi Borobudur. $7^{\circ}36'17.17''S$ $110^{\circ}13'48.01''E$

Candi Mendut didirikan semasa pemerintahan Raja Indra dari dinasti Syailendra. Di dalam prasasti Karangtengah yang bertarikh 824 Masehi, disebutkan bahwa raja Indra telah membangun bangunan suci bernama *wenuwana* yang artinya adalah hutan bambu. Oleh seorang ahli arkeologi Belanda bernama J.G. de Casparis, kata ini dihubungkan dengan Candi Mendut.

Bahan bangunan candi sebenarnya adalah batu bata yang ditutupi dengan batu alam. Bangunan ini terletak pada sebuah *basement* yang tinggi, sehingga tampak lebih anggun dan kokoh. Tangga naik dan pintu masuk menghadap ke barat-daya. Di atas *basement* terdapat lorong yang mengelilingi tubuh candi. Atapnya bertingkat tiga dan dihiasi dengan stupa-stupa kecil. Jumlah stupa-stupa kecil yang terpasang sekarang adalah 48 buah. Tinggi bangunan adalah 26,4 meter.

Hiasan yang terdapat pada candi Mendut berupa hiasan yang berselang-seling. Dihiasi dengan ukiran makhluk-makhluk kahyangan berupa dewata gandarwa dan apsara atau bidadari, dua ekor kera dan seekor garuda.

Pada kedua tepi tangga terdapat relief-relief cerita Pancatantra dan jataka. Dinding candi dihiasi relief Boddhisatwa di antaranya Awalokiteswara, Maitreya, Wajrapāṇi dan Manjuśri. Pada dinding tubuh candi terdapat relief kalpataru, dua bidadari, Haritī (seorang yaksi yang bertobat dan lalu mengikuti Buddha) dan Āṭawaka. Buddha dalam posisi *dharmacakramudra*.

Di dalam induk candi terdapat arca Buddha besar berjumlah tiga: yaitu Dhyani Buddha Wairocana dengan sikap tangan (*mudra*) *dharmacakramudra*. Di depan arca

Buddha terdapat relief berbentuk roda dan diapit sepasang rusa, lambang Buddha. Di sebelah kiri terdapat arca Awalokiteswara (Padmapāṇi) dan sebelah kanan arca Wajrapāṇi.

3. Candi Kalasan



Candi Kalasan atau **Candi Kalibening**^[1]

merupakan sebuah candi yang dikategorikan sebagai candi umat Buddha terdapat di desa Kalasan, kabupaten Sleman, provinsi Yogyakarta, Indonesia. 7°46'2.33"S 110°28'20.04"E

Candi ini memiliki 52 stupa dan berada di sisi jalan raya antara Yogyakarta dan Solo

serta sekitar 2 km dari candi Prambanan.

Pada awalnya hanya candi Kalasan ini yang ditemukan pada kawasan situs ini, namun setelah digali lebih dalam maka ditemukan lebih banyak lagi bangunan pendukung di sekitar candi ini. Selain candi Kalasan dan bangunan - bangunan pendukung lainnya ada juga tiga buah candi kecil di luar bangunan candi utama, berbentuk stupa.

Berdasarkan prasasti Kalasan bertarikh 778 yang ditemukan tidak jauh dari candi ini menyebutkan tentang pendirian bangunan suci untuk menghormati Bodhisattva wanita, Tarabhawana dan sebuah vihara untuk para pendeta.^{[2][1]} Penguasa yang memerintah pembangunan candi ini bernama *Maharaja Tejapurnapana Panangkaran* (Rakai Panangkaran) dari keluarga Syailendra. Kemudian dengan perbandingan dari manuskrip pada prasasti Kelurak tokoh ini dapat diidentifikasi dengan Dharanindra^[3] atau dengan prasasti Nalanda adalah ayah dari Samaragrawira^[4]. Sehingga candi ini dapat menjadi bukti kehadiran Wangsa Syailendra, penguasa Sriwijaya di Sumatera atas Jawa.

Dalam Prasasti Kalasan berhuruf Pre Nagari, berbahasa Sanksekerta ini menyebutkan para guru sang raja Tejapurnapana Panangkaran dari keluarga Syailendra berhasil membujuk raja untuk membuat bangunan suci bagi Dewi Tara beserta biaranya bagi para pendera sebagai hadiah dari *Sangha*.

Profesor Dr Casparis. menafsir berdasarkan prasasti Kalasan itu, Candi Kalasan dibangun bersama antara Budha dan Hindu. Sementara itu Van Rumond, sejarawan dari Belanda meyakini bahwa di situs yang sama pernah ada bangunan suci lain yang

umurnya jauh lebih tua dibanding Candi Kalasan, sesuai hasil penelitian yang dilakukannya pada tahun 1928. Bangunan suci itu berbentuk wihara yang luasnya 45 x 45 meter. Ini berarti bangunan candi mengalami tiga kali perbaikan. Sebagai bukti, menurutnya, terdapat empat sudut kaki candi dengan bagian yang menonjol.

Pada bagian selatan candi terdapat dua relief Bodhisattva, sementara pada atapnya terdiri dari 3 tingkat. Atap paling atas terdapat 8 ruang, atap tingkat dua berbentuk segi 8, sedangkan atap paling bawah sebangun dengan candi berbentuk persegi 20 yang dilengkapi kamar-kamar setiap sisinya.

4. Candi Muara Takus



Situs Candi Muara Takus adalah sebuah situs candi Buddha yang terletak di di desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto, Kabupaten Kampar, Riau, Indonesia. Situs ini berjarak kurang lebih 135 kilometer dari Kota Pekanbaru.

Situs Candi Muara Takus dikelilingi oleh tembok berukuran 74 x 74 meter, yang terbuat dari batu putih dengan tinggi tembok \pm 80 cm, di luar arealnya terdapat pula tembok tanah berukuran 1,5 x 1,5 kilometer, mengelilingi kompleks ini sampai ke pinggir Sungai Kampar Kanan. Di dalam kompleks ini terdapat beberapa bangunan candi yang disebut dengan *Candi sulung /tua*, *Candi Bungsu*, *Mahligai Stupa* dan *Palangka*.

Para pakar purbakala belum dapat menentukan secara pasti kapan situs candi ini didirikan. Ada yang mengatakan abad keempat, ada yang mengatakan abad ketujuh, abad kesembilan bahkan pada abad kesebelas. Namun candi ini dianggap telah ada pada zaman keemasan Sriwijaya, sehingga beberapa sejarawan menganggap kawasan ini merupakan salah satu pusat pemerintahan dari kerajaan Sriwijaya.

Pada tahun 2009 Candi Muara Takus dicalonkan untuk menjadi salah satu Situs Warisan Dunia UNESCO.

Candi Muara Takus adalah situs candi tertua di Sumatera, merupakan satu-satunya situs peninggalan sejarah yang berbentuk candi di Riau. Candi yang bersifat Buddhis ini merupakan bukti bahwa agama Buddha pernah berkembang di kawasan ini.

Candi ini dibuat dari batu pasir, batu sungai dan batu bata. Berbeda dengan candi yang ada di Jawa, yang dibuat dari batu andesit yang diambil dari pegunungan. Bahan

pembuat Candi Muara Takus, khususnya tanah liat, diambil dari sebuah desa yang bernama *Pongkai*, terletak kurang lebih 6 km di sebelah hilir situs Candi Muara Takus. Nama Pongkai kemungkinan berasal dari Bahasa Cina, *Pong* berarti lubang dan *Kai* berarti tanah, sehingga dapat bermaksud lubang tanah, yang diakibatkan oleh penggalian dalam pembuatan Candi Muara Takus tersebut. Bekas lubang galian itu sekarang sudah tenggelam oleh genangan waduk PLTA Koto Panjang. Namun dalam Bahasa Siam, kata *Pongkai* ini mirip dengan *Pangkali* yang dapat berarti *sungai*, dan situs candi ini memang terletak pada tepian sungai.

Bangunan utama di kompleks ini adalah sebuah stupa yang besar, berbentuk menara yang sebagian besar terbuat dari batu bata dan sebagian kecil batu pasir kuning. Di dalam situs Candi Muara Takus ini terdapat bangunan candi yang disebut dengan Candi Tua, Candi Bungsu, Stupa Mahligai serta Palangka. Selain bangunan tersebut di dalam kompleks candi ini ditemukan pula gundukan yang diperkirakan sebagai tempat pembakaran tulang manusia. Sementara di luar situs ini terdapat pula bangunan-bangunan (bekas) yang terbuat dari batu bata, yang belum dapat dipastikan jenis bangunannya.

5. Candi Pawon



Candi Pawon terletak di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Candi yang mempunyai nama lain Candi Brajanalan ini lokasinya sekitar 2 km ke arah timur laut dari Candi Borobudhur dan 1 km ke arah tenggara dari Candi Mendut. Letak Candi Mendut, Candi Pawon dan Candi Borobudhur yang berada pada satu garis lurus mendasari dugaan bahwa ketiga candi Buddha tersebut mempunyai kaitan yang erat. Selain letaknya, kemiripan motif pahatan di ketiga candi tersebut juga mendasari adanya keterkaitan di antara ketiganya. Poerbatjaraka, bahkan berpendapat bahwa candi Pawon merupakan upa angga (bagian dari) Candi Barabudhur.

Menurut Casparis, Candi Pawon merupakan tempat penyimpanan abu jenazah Raja Indra (782 - 812 M), ayah Raja Samarrattungga dari Dinasti Syailendra. Nama "Pawon" sendiri, menurut sebagian orang, berasal dari kata pawuan yang berarti tempat menyimpan awu (abu). Dalam ruangan di tubuh Candi Pawon, diperkirakan semula terdapat Arca Bodhhisatwa, sebagai bentuk penghormatan kepada Raja Indra yang dianggap telah mencapai tataran Bodhisattva, maka dalam candi ditempatkan arca

Bodhisattwa. Dalam Prasasti Karang Tengah disebutkan bahwa arca tersebut mengeluarkan wajra (sinar). Pernyataan tersebut menimbulkan dugaan bahwa arca Bodhisattwa tersebut dibuat dari perunggu.

Batur candi setinggi sekitar 1,5 m berdenah dasar persegi empat, namun tepinya dibuat berliku-liku membentuk 20 sudut. Dinding batur dihiasi pahatan dengan berbagai motif, seperti bunga dan sulur-suluran. Berbeda dengan candi Buddha pada umumnya, bentuk tubuh Candi Pawon ramping seperti candi Hindu.

Pintu masuk ke ruangan dalam tubuh candi terletak di sisi barat. Di atas ambang pintu terdapat hiasan Kalamakara tanpa rahang bawah. Tangga menuju selasar dilengkapi dengan pipi tangga dengan pahatan pada dinding luarnya. Hiasan kepala naga di pangkal pipi tangga sudah rusak. Ruangan dalam tubuh candi saat ini berada dalam keadaan kosong, namun pada lantai terlihat bekas yang menunjukkan bahwa tadinya terdapat arca di tempat tersebut.

Pada dinding bagian depan candi, di sebelah utara dan selatan pintu masuk, terdapat relung yang berisi pahatan yang menggambarkan Kuwera (Dewa Kekayaan) dalam posisi berdiri. Pahatan yang terdapat di selatan pintu sudah rusak sehingga tidak terlihat lagi wujud aslinya. Pahatan yang di utara pintu relatif masih utuh, hanya bagian kepala saja yang sudah hancur.

Pada dinding utara dan selatan candi terdapat relief yang sama, yaitu yang menggambarkan Kinara dan Kinari, sepasang burung berkepala manusia, berdiri mengigit pohon kalpataru yang tumbuh dalam sebuah jambangan. Di sekeliling pohon terletak beberapa pundi-pundi uang. Di langit tampak sepasang manusia yang sedang terbang. Di bagian atas dinding terdapat sepasang jendela kecil yang berfungsi sebagai ventilasi. Di antara kedua lubang ventilasi tersebut terdapat pahatan kumuda.

Atap candi berbentuk persegi bersusun dengan hiasan beberapa dagoba (kubah) kecil di masing-masing sisinya. Puncak atap dihiasi dengan sebuah dagoba yang lebih besar.

6. Candi Sewu



Candi Sewu adalah candi Buddha yang dibangun pada abad ke-8 yang berjarak hanya delapan ratus meter di sebelah utara candi Prambanan. Candi Sewu merupakan kompleks candi Buddha terbesar kedua setelah candi Borobudur di Jawa Tengah. Candi Sewu berusia lebih tua daripada candi Prambanan. Meskipun aslinya terdapat 249 candi, oleh masyarakat setempat candi ini dinamakan Candi "Sewu" yang berarti "seribu" dalam bahasa Jawa. Penamaan ini berdasarkan kisah legenda Loro Jonggrang.

Berdasarkan prasasti yang berangka tahun 792 dan ditemukan pada tahun 1960, nama asli bangunan ini adalah "Manjus'ri grha" (Rumah Manjusri). Manjusri adalah salah satu Boddhisatwa dalam ajaran buddha. Candi Sewu diperkirakan dibangun pada abad ke-8 masehi pada akhir masa pemerintahan Rakai Panangkaran. Rakai Panangkaran (746 – 784) adalah raja yang termahsyur dari kerajaan Mataram Kuno. Kompleks candi ini mungkin dipugar, diperluas, dan rampung pada masa pemerintahan Rakai Pikatan, seorang pangeran dari dinasti Sanjaya yang menikahi Pramodhawardhani dari dinasti Sailendra. Setelah dinasti Sanjaya berkuasa rakyatnya tetap menganut agama sebelumnya. Adanya candi Sewu yang bercorak buddha berdampingan dengan candi Prambanan yang bercorak hindu menunjukkan bahwa sejak zaman dahulu di Jawa umat Hindu dan Buddha hidup secara harmonis dan adanya toleransi beragama. Karena keagungan dan luasnya kompleks candi ini, candi Sewu diduga merupakan Candi Buddha Kerajaan, sekaligus pusat kegiatan agama buddha yang penting di masa lalu. Candi ini terletak di lembah Prambanan yang membentang dari lereng selatan gunung Merapi di utara hingga pegunungan Sewu di selatan, di sekitar perbatasan Yogyakarta dengan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Di lembah ini tersebar candi-candi dan situs purbakala yang berjarak hanya beberapa ratus meter satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan ini merupakan kawasan penting artinya dalam sektor keagamaan, politik, dan kehidupan urban masyarakat Jawa kuno.

7. Candi Plaosan



Candi Plaosan terletak di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, kira-kira 1,5 km ke arah timur dari Candi Sewu. Candi ini merupakan sebuah kompleks bangunan kuno yang terbagi menjadi dua, yaitu kompleks Candi Plaosan Lor (lor dalam bahasa Jawa berarti utara) dan kompleks Candi Plaosan Kidul (kidul dalam bahasa Jawa berarti selatan). Pahatan yang terdapat di Candi Plaosan sangat halus dan rinci, mirip dengan yang terdapat di Candi Borobudur, Candi Sewu, dan Candi Sari.

Candi Plaosan yang merupakan candi Buddha ini oleh para ahli diperkirakan dibangun pada masa pemerintahan Rakai Pikatan dari Kerajaan Mataram Hindu, yaitu pada awal abad ke-9 M. Salah satu pakar yang mendukung pendapat itu adalah De Casparis yang berpegang pada isi Prasasti Cri Kahulunan (842 M). Dalam prasasti tersebut dinyatakan bahwa Candi Plaosan Lor dibangun oleh Ratu Sri Kahulunan, dengan dukungan suaminya. Menurut De Casparis, Sri Kahulunan adalah gelar Pramodhawardani, putri Raja Samarattungga dari Wangsa Syailendra. Sang Putri, yang memeluk agama Buddha, menikah dengan Rakai Pikatan dari Wangsa Sanjaya, yang memeluk agama Hindu.

Pendapat lain mengenai pembangunan Candi Plaosan ialah bahwa candi tersebut dibangun sebelum masa pemerintahan Rakai Pikatan. Menurut Anggraeni, yang dimaksud dengan Sri Kahulunan adalah ibu Rakai Garung yang memerintah Mataram sebelum Rakai Pikatan. Masa pemerintahan Rakai Pikatan terlalu singkat untuk dapat membangun candi sebesar Candi Plaosan. Rakai Pikatan membangun candi perwara setelah masa pembangunan candi utamanya.

Pada bulan Oktober 2003, di kompleks dekat Candi Perwara di kompleks Candi Plaosan Kidul ditemukan sebuah prasasti yang diperkirakan berasal dari abad ke-9 M. Prasasti yang terbuat dari lempengan emas berukuran 18,5 X 2,2 cm. tersebut berisi tulisan dalam bahasa Sansekerta yang ditulis menggunakan huruf Jawa Kuno. Isi prasasti masih belum diketahui, namun menurut Tjahjono Prasodjo, epigraf yang ditugasi membacanya, prasasti tersebut menguatkan dugaan bahwa Candi Plaosan dibangun pada masa pemerintahan Rakai Pikatan.

8. Candi Jago



Candi Jago terletak di Dusun Jago, Desa Tumpang, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, tepatnya 22 km ke arah timur dari Kota Malang. Karena letaknya di Desa Tumpang, candi ini sering juga disebut Candi Tumpang. Penduduk setempat menyebutnya Cungkup.

Menurut kitab *Negarakertagama* dan *Pararaton*, nama candi ini yang sebenarnya adalah *Jajaghu*. Dalam pupuh 41 gatra ke-4 *Negarakertagama* dijelaskan bahwa Raja Wisnuwardhana yang memerintah Singasari menganut agama Syiwa Buddha, yaitu suatu aliran keagamaan yang merupakan perpaduan antara ajaran Hindu dan Buddha. Aliran tersebut berkembang selama masa pemerintahan Kerajaan Singasari, sebuah kerajaan yang letaknya sekitar 20 km dari Candi Jago. *Jajaghu*, yang artinya adalah 'keagungan', merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut tempat suci.

Masih menurut kitab *Negarakertagama* dan *Pararaton*, pembangunan Candi Jago berlangsung sejak tahun 1268 M sampai dengan tahun 1280 M, sebagai penghormatan bagi Raja Singasari ke-4, yaitu Sri Jaya Wisnuwardhana. Walaupun dibangun pada masa pemerintahan Kerajaan Singasari, disebut dalam kedua kitab tersebut bahwa Candi Jago selama tahun 1359 M merupakan salah satu tempat yang sering dikunjungi Raja Hayam Wuruk dari Kerajaan Majapahit. Keterkaitan Candi Jago dengan Kerajaan Singasari terlihat juga dari pahatan padma (teratai), yang menjulur ke atas dari bonggolnya, yang menghiasi tatakan arca-arcanya. Motif teratai semacam itu sangat populer pada masa Kerajaan Singasari. Yang perlu dicermati dalam sejarah candi adalah adanya kebiasaan raja-raja zaman dahulu untuk memugar candi-candi yang didirikan oleh raja-raja sebelumnya. Diduga Candi Jago juga telah mengalami pemugaran pada tahun 1343 M atas perintah Raja Adityawarman dari Melayu yang masih memiliki hubungan darah dengan Raja Hayam Wuruk.

9. Candi Sari

Candi Sari terletak sekitar 10 Km dari pusat Yogyakarta, hanya sekitar 3 km dari Candi Kalasan. Tepatnya candi ini berada di Desa Bendan, Kelurahan Tirtamartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sesuai dengan nama desa tempatnya berada, Candi ini juga disebut Candi Bendan.



Menurut perkiraan candi ini dibangun pada abad ke- 8 M, yaitu pada masa pemerintahan Rakai Panangkaran, bersamaan dengan masa pembangunan Candi Kalasan. Kedua candi tersebut memang memiliki banyak kemiripan, baik dari segi arsitektur maupun reliefnya. Keterkaitan kedua candi ini diterangkan dalam Prasasti Kalasan (700 Saka

/ 778 M). Dalam Prasasti Kalasan diterangkan bahwa para penasehat keagamaan Wangsa Syailendra telah menyarankan agar Maharaja Tejapurnama Panangkarana, yang diperkirakan adalah Rakai Panangkaran, mendirikan bangunan suci untuk memuja Dewi Tara dan sebuah biara untuk para pendeta Buddha. Untuk pemujaan Dewi Tara dibangunlah Candi Kalasan, sedangkan untuk asrama pendeta Buddha dibangunlah Candi Sari. Fungsinya sebagai asrama atau tempat tinggal terlihat dari bentuk keseluruhan dan bagian-bagian bangunan dan dari bagian dalamnya. Bahwa candi ini merupakan bangunan agama Buddha terlihat dari stupa yang terdapat di puncaknya.

Candi Sari ditemukan kembali pada awal abad ke-20 dalam keadaan rusak berat. Pemugaran pertama dilaksanakan antara tahun 1929 sampai 1930. Mengenai pemugaran tersebut, Kempers berpendapat bahwa hasilnya kurang memuaskan, dalam arti pemugaran tersebut belum berhasil mengembalikan keutuhan bangunan aslinya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bagian candi yang hilang. Selain itu, ketika pertama kali ditemukan, terdapat bagian-bagian bangunan yang sudah rusak termakan usia, terutama yang bukan terbuat dari batu.

Pada abad ke 19, sekitar 130 m dari Candi Kalasan ditemukan reruntuhan candi, yang menurut perkiraan sebagai tempat tinggal para pendeta. Candi Sari yang sekarang, yang letaknya tidak jauh dari Candi Kalasan, merupakan sebagian saja dari kumpulan candi yang telah hilang. Diperkirakan, dahulu terdapat pagar batu yang mengelilingi candi. Pintu masuk candi dijaga oleh sepasang Arca Dwarapala yang memegang gada dan ular, seperti yang terdapat di depan Wihara Plaosan.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SEMESTER 1**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Ujian PPL 2

Oleh :

Siti Maghfiroh

1401409038

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

JARINGAN TEMA

SATUAN PENDIDIKAN : SDN Wonosari 03

TEMA : Kegiatan

KELAS/SEMESTER : III/1

KEGIATAN

```
graph TD; A[KEGIATAN] --> B[IPA]; A --> C[Bahasa Indonesia]; B --- C;
```

IPA

2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bahasa Indonesia

4.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Wonosari 03
Kelas/Semester : III / I
Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Tema : Kegiatan
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari, tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

X. STANDAR KOMPETENSI :

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

XI. KOMPETENSI DASAR :

IPA

- 2.2 Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bahasa Indonesia

- 4.2 Melengkapi puisi anak berdasarkan gambar

XII. INDIKATOR :

IPA

- 2.2.1 Menjelaskan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi sehat.
- 2.2.2 Menjelaskan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat.

Bahasa Indonesia

- 4.2.1 Melengkapi kalimat berdasarkan gambar dalam puisi.

XIII. TUJUAN PEMBELAJARAN :

12. Melalui menjodohkan, siswa dapat menjelaskan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi sehat.
13. Melalui menjodohkan, siswa dapat menjelaskan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat.
14. Melalui gambar, siswa dapat melengkapi kalimat berdasarkan gambar dalam puisi.

❖ **Karakter yang diharapkan:** Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

Kreatif (*Creative*)

XIV. MATERI AJAR :

Lingkungan sehat dan tidak sehat.

Melengkapi puisi

XV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN :

Model pembelajaran : *Make a Match*

Metode pembelajaran : Ceramah, penugasan, tanya jawab

XVI. KEGIATAN PEMBELAJARAN :

D. Kegiatan Awal / Pendahuluan (10 menit)

5. Salam.
6. Do'a.
7. Presensi kehadiran siswa.
8. Pengkondisian kelas.
9. Pemberian motivasi dengan menyanyikan lagu "Membersihkan Lingkungan"
Ayo kawan kita bersama
Membersihkan lingkungan kita
Ambil sapumu....ambil engkrakmu
Kita bersih-bersih tak jemu-jemu
Sapu....sapu....sapu yang bersih
Lingkungan bersih
Kuman pun risih
10. Apersepsi: guru mengajukan pertanyaan, antara lain:
 - Anak-anak, lagu tadi menceritakan tentang apa?
 - Sekarang lihat kelas kalian. Sudah bersih apa belum?
 - Siapa yang hari ini piket?
 - Siapa yang belum melaksanakan tugasnya untuk piket?
11. Menyampaikan tujuan pembelajaran

E. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
- 2) Siswa mengidentifikasi gambar dan mengidentifikasi perilaku-perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi sehat dan tidak sehat.
- 3) Siswa dibimbing guru melengkapi kalimat dalam puisi
- 4) Siswa membaca puisi

b. Elaborasi

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (terdiri dari 4 siswa)
- 2) Guru membagikan lembar kerja siswa
- 3) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yaitu menjodohkan gambar dengan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi sehat dan tidak sehat.
- 4) Siswa dibimbing, dimotivasi dan diawasi guru selama melaksanakan diskusi kelompok.
- 5) Beberapa anak maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya yaitu menjodohkan gambar dengan perilaku yang dapat menyebabkan lingkungan menjadi sehat dan tidak sehat.
- 6) Kelompok lain diberikan kesempatan memberikan umpan balik berupa tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok yang maju.
- 7) Pemberian penghargaan pada siswa oleh guru atas keberhasilan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk semakin memperdalam materi.

c. Konfirmasi

- 1) Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok.
- 2) Guru mereview kembali materi dan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Siswa diberi penguatan dan motivasi agar lebih kreatif.

F. Kegiatan Akhir / Penutup (10 menit)

6. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara garis besar.
7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

8. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana.
9. Guru memberikan tugas akhir yaitu berupa PR untuk dikerjakan di rumah.

XVII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR :

6. Media : Gambar-gambar lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
Puisi
7. Sumber : BSE Ilmu Pengetahuan Alam 3 halaman 52-58 karangan Rositawaty.
BSE Ilmu Pengetahuan Alam halaman 52-58 karangan Priyono dan Titik Sayekti
BSE Bahasa Indonesia halaman 56-57 karangan Kaswan Darmadi dan Rita Nirbaya

XVIII. PENILAIAN :

Prosedur penilaian :

- a. Tes awal : berupa apersepsi
- b. Tes proses : berupa LKS
- c. Tes akhir : berupa tes formatif (terlampir)

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Pariyati, A.Ma
NIP 195512291975122008

Siti Maghfiroh
NIM 1401409038

Dosen Pembimbing

Mujiyono, M.Pd
NIP 195306061981031003

BAHAN AJAR

IPA

Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Udara di lingkungan itu masih segar dan bersih karena masih banyak tanaman. Air sungai yang sehat adalah air sungai yang bersih dan jernih. Tidak ada sampah yang berserakan. Biasanya, masih ada ikan yang hidup di sungai itu.

Lingkungan tidak sehat adalah lingkungan yang kotor. Lingkungan yang kotor berarti lingkungan tersebut sudah tercemar. Pencemaran lingkungan terbagi atas pencemaran air, udara, dan tanah.

LINGKUNGAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT

A. Perbedaan antara Lingkungan Sehat dengan Lingkungan Tidak Sehat

Agar dapat hidup dengan baik, maka setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhannya. Misalnya, manusia hanya dapat hidup di darat, sedangkan ikan hidup di lingkungan perairan, dan sebagainya.

1. Lingkungan Sehat

Perhatikan lingkungan di sekitarmu! Apakah lingkunganmu termasuk lingkungan sehat? Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Lingkungan sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Udara bersih dan segar.
- b. Tanah yang subur.
- c. Sumber air yang bersih.
- d. Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih.
- e. Sampah tidak berserakan.
- f. Banyak tumbuhan hijau yang tumbuh dengan subur.

Kamu mempunyai kewajiban untuk mewujudkan lingkungan sehat. Lingkungan sehat akan membuat kesehatan kita terjaga dan betah menghuninya.

2. Lingkungan Tidak Sehat

Keadaan lingkungan di sekitar manusia tinggal, ada yang memenuhi syarat kesehatan dan ada pula yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan lingkungan yang tidak sehat. Ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah sebagai berikut:

- a. Udara kotor karena banyak debu dan asap.
- b. Sampah banyak berterbaran.

- c. Sumber air tidak bersih.
- d. Saluran air tidak lancar sehingga air menggenang.
- e. Tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan subur sehingga lingkungan menjadi gersang.

B. Cara Menjaga Kesehatan Lingkungan

Bagaimana cara menjaga agar lingkungan selalu sehat? Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat lingkungan yang sehat, antara lain sebagai berikut:

1. membuang sampah ke tempat sampah
2. mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan
3. membersihkan lingkungan secara teratur
4. menanam tanaman di sekitar rumah dan lahan kosong dengan tanaman yang bermanfaat
5. mengalirkan air yang tergenang melalui saluran air
6. menciptakan rumah yang sehat, yaitu rumah yang memiliki lubang angin atau ventilasi udara
7. tidak membakar sampah di sembarang tempat
8. tidak memetik bunga, tidak mematahkan dahan, dan tidak menebang pohon secara sembarangan.

C. Beberapa faktor penyebab lingkungan tidak sehat, yaitu sebagai berikut.

1. Pencemaran Udara

Pencemaran udara dapat menyebabkan lingkungan tidak sehat. Misalnya, asap kendaraan bermotor, asap pabrik dan asap rokok. Bau dari tumpukan sampah dan debu. Juga dapat mencemari udara. Kendaraan bermotor menggunakan bahan bakar, misalnya bensin dan solar. Dari pembakaran bahan bakar inilah menyebabkan terjadinya asap. Begitu pula dengan asap dari pabrik. Asap ini dapat membahayakan tubuh kita. Hal ini karena mengandung gas beracun, yaitu karbon monoksida (CO).

2. Pencemaran Air

Selain menghasilkan asap, pabrik juga menghasilkan limbah. Limbah mengandung zat-zat kimia berbahaya. Jika limbah pabrik dibuang ke sungai dapat menyebabkan pencemaran air. Limbah rumah tangga juga penyebab pencemaran air. Misalnya, air bekas cucian dan air limbah dari WC. Ciri-ciri air yang tercemar antara lain, berbau, dan berwarna. Sebaliknya, air yang bersih tampak jernih (tidak berwarna). Air bersih juga tidak berbau dan tidak berasa.

3. Pencemaran Tanah

Plastik adalah bahan yang tidak dapat membusuk. Plastik juga tidak dapat

terurai. Sampah plastik menyebabkan terjadinya pencemaran tanah. Sampah yang tertimbun berserakan membuat lingkungan kotor. Selain sampah, racun serangga juga dapat mencemari tanah. Sampah dapat menyuburkan tanah. Daun dan kotoran hewan dapat dijadikan pupuk. Caranya dengan menimbun sampah tersebut dengan tanah. Daun dan kotoran hewan mudah membusuk. Tumbuhan yang membusuk dapat dibuat pupuk kompos. Hewan yang membusuk atau kotoran hewan dapat dibuat pupuk kandang. Pupuk dapat membuat tanaman tumbuh subur.

Bahasa Indonesia

PUISI

Taman Bunga

*Bila kutatap engkau
Hatiku sangat senang
Rupamu cantik
Warnamu amat menarik*

*Oh ... taman bungaku
Berserilah sepanjang waktu
Jangan pernah layu
Jangan lupa bersendu*

*Oh ... angin dari segala penjuru
Jangan kau sapu taman bungaku
Biarkan taman bungaku
Menebar keindahan, menebar harum*



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok :

1.
2.
3.
4.

Petunjuk :

Lengkapi tabel di bawah ini dengan gambar dan keterangan yang tepat!

Kegiatan yang menyebabkan lingkungan menjadi sehat	Kegiatan yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat



Menyapu halaman rumah

Membuang sampah ke tempat sampah

Asap yang keluar dari pabrik

Menyiram tanaman

Menanam tumbuhan

Penggunaan pestisida yang berlebihan

Asap kendaraan bermotor

Membuang sampah ke sungai

Menumpuk sampah

Mencuci di sungai

Kerja bakti

Menguras bak mandi

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kegiatan yang menyebabkan lingkungan menjadi sehat	Kegiatan yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat
 <p data-bbox="209 640 762 719">Menyapu halaman rumah</p>	 <p data-bbox="831 640 1385 719">Asap yang keluar dari pabrik</p>
 <p data-bbox="209 981 762 1059">Membuang sampah ke tempat sampah</p>	 <p data-bbox="831 981 1385 1059">Penggunaan pestisida yang berlebihan</p>
 <p data-bbox="209 1272 762 1350">Menyiram tanaman</p>	 <p data-bbox="831 1283 1385 1361">Asap kendaraan bermotor</p>
 <p data-bbox="209 1615 762 1682">Kerja bakti</p>	 <p data-bbox="831 1603 1385 1682">Membuang sampah ke sungai</p>
 <p data-bbox="209 1910 762 1989">Menanam tumbuhan</p>	 <p data-bbox="831 1933 1385 2011">Mencuci di sungai</p>



Menguras bak mandi



Menumpuk sampah

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. A
2. D
3. B
4. A
5. C
6. D
7. B
8. B
9. B
10. A

Penskoran:

Betul = 10

Salah = 0

Skor maksimal: 100

Nilai = B X 1

SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

- Lingkungan rumah yang bersih dapat diciptakan melalui...
 - kerja sama di antara anggota keluarga
 - pembakaran sampah yang sudah menumpuk
 - kerja sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain
 - kerja seenaknya di luar rumah
- Kebersihan dan kerapihan rumah merupakan tanggung jawab...
 - ayah dan ibu
 - pembantu rumah tangga
 - kakek dan nenek
 - semua anggota keluarga
- Tugas yang dilaksanakan melalui kerja sama akan lebih mudah dan ringan untuk...
 - ditunda
 - diselesaikan
 - dibiarkan
 - disediakan
- Berikut ini contoh bentuk kerjasama di rumah, kecuali...
 - membersihkan diri dan merapikan rumah
 - membuat kandang hewan ternak
 - mempersiapkan ulang tahun di rumah
 - membersihkan kelas
- Lingkungan yang sehat akan membuat tubuh kita menjadi
 - sakit
 - lemah
 - sehat
 - tidak semangat
- Kegiatan yang harus kita lakukan agar lingkungan menjadi sehat ialah
 - memiliki kendaraan bermotor banyak
 - membuang kotoran hewan di mana saja
 - membuang sampah di mana
 - menanam pepohonan di pekarangan rumah
- Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah
 - merokok
 - membuang sampah pada tempatnya
 - menebang pohon
 - membuang limbah
- Cara memelihara lingkungan yang sehat adalah
 - merokok
 - menanam tumbuhan
 - membuang sampah di sungai
 - membersihkan danau
- Di bawah ini perbuatan yang melestarikan tanaman adalah
 - menebangi pohon sembarangan
 - menyirami tanaman
 - mengotori tanaman
 - menginjak-injak tanaman
- Rumah perlu kita rawat agar
 - kita hidup nyaman
 - dipuji orang lain
 - cepat rusak
 - cepat kotor

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : PGSD, PGPIJSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)											Ket	
				31/7	1/8	2/8	3/8	4/8	5/8	7/8	8/8	9/8	10/8	11/8		
1.	Siti Maghfiroh	1401409038	PGSD													
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD													
3.	Siswanto	1401409146	PGSD													
4.	Tina Sriyani	1401409200	PGSD													
5.	Shindia A Rega P	1401409370	PGSD													
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD													
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPIJSD													
8.	Bagoos Henry P	6102409082	PGPIJSD													

Nb: 13 Agustus – 25 Agustus 2012 libur lebaran

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,



Semarang,
Ketua kelompok sekolah latihan,

Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : PGSD, PGPIJSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket	
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9		
1.	Siti Maghfiroh	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siswanto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Tina Stiyani	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Shindia A Rega P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPIJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Bagoos Henry P	6102409082	PGPIJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,



NIP. 19591216 197911 2 002

Semarang,
Ketua kelompok sekolah latihan,

Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : PGSD, PGPJSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket	
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9		
1.	Siti Magfiroh	1401409038	PGSD														
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD														
3.	Sirwanto	1401409146	PGSD														
4.	Tina Stiyani	1401409200	PGSD														
5.	Shindia A Rega P	1401409370	PGSD														
6.	Silfia R Octaviani	1401409378	PGSD														
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPJSJ														
8.	Bagoos Henry P	6102409082	PGPJSJ														

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,

A.Ma
NIP. 19497216 197911 2 002



Semarang,
Ketua kelompok sekolah latihan,



Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/labuan : PGSD, PGPPSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wirosumi 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket
				24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10	
1.	Siti Mughfirah	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Stewarto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Tina Sitiyati	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Shindia A Raga P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPPSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Bagoes Henry P	6102409082	PGPPSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Mengertahi:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,



[Signature]
NIP. 19591216 197911 2 002

Sesungguhnya,
Ketua kelompok sekolah latihan,

[Signature]

Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : PGSD, PGPJSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket	
				8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10	15/10	16/10	17/10	18/10	19/10	20/10		
1.	Siti Maghfiroh	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
3.	Siswanto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
4.	Tina Sitiyani	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
5.	Shindia A Rega P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											
8.	Bagoos Henry P	6102409082	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>											

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,



[Signature]
NIP. 19591216 197911 2 002

Semarang,
Kerua kelompok sekolah latihan,

Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATHIAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA**

Program/tahun : PGSD, PGPPSD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)						
				1/9	8/9	15/9	22/9	29/9	6/10	13/10
1.	Siti Maghfiroh	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Achmad Syarifadin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Sirwanto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Tina Sitiyani	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Shindia A Rega P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Eka Denta Pratama	6102409031	PGPPSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Bagos Henry P	6102409082	PGPPSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Semarang,

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
[Signature]
Suratna, A. A.
NIP. 19591216 197911 2 002

Pembina Pramuka
[Signature]
Maghfiroh, S.Pd.SD

Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Achmad Syarifadin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI**

Program/tahun : PGSD, PGPISD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Wonosari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)					
				7/9	14/9	21/9	28/9	5/10	12/10
1.	Siti Maghfiroh	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Siswanto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Tina Srijani	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Shindia A Roga P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Silfia R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Bagoos Henry P	6102409082	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
[Signature]
Wonosari, Ma
NIP. 19591216 197911 2 002



Semarang,
Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TONIS**

Program/tahun : PGSD, PGPISD/ 2012
Sekolah latihan : SD N Womolari 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												
				7/9	12/9	14/9	19/9	21/9	26/9	28/9	3/10	5/10	9/10	13/10		
1.	Siti Maghfirah	1401409038	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Achmad Syarifudin	1401409058	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Siswanto	1401409146	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Tina Niyani	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Shinda A Raga P	1401409370	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Silfa R Oktaviani	1401409378	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Eka Desta Pratama	6102409031	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Dagosa Henry P	6102409082	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Semarang,

Mengetahui:
Kepala Sekolah/Tempat latihan,
[Signature]
A.Ma
NIP. 19591216 197911 2 002

Guru Olahraga
[Signature]
Nani Sumarni, S.Pd
NIP. 196510251986082001

Ketua kelompok sekolah latihan
[Signature]
Achmad Syarifudin
NIM. 1401409058

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
SD NEGERI WONOSARI 05 TAHUN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9
1	Achmad Syarifudin			II B	IV A		III B	V A		II A	IV B	III A	
2	Silfia Rama Oktaviani			IV B	II A		V B	III A		IV A	II B	V A	
3	Siswanto			III A	V B		II A	IV B		III B	V A	II B	
4	Shindia Rega Puspita			V A	III B		IV A	II B		V B	III A	IV A	
5	Tina Sriyani			III B	V A		II B	IV A		III A	V B	II B	
6	Siti Maghfirah			V B	III A		IV B	II A		V A	III B	IV B	
7	Bagas Henry Prabowo			III B	IV A	I B	V B		V B		IV B		VI A
8	Eka Desti Pratama			III A	IV B	I A	VI A		V A		IV A		VI B

JADWAL MENGAJAR MANDIRI

Bulan : September

No	Nama Mahasiswa	Minggu Kedua						Minggu ketiga					
		Senin 10/9	Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1	Siti Maghfiroh		IV A	IV B	II A			V B	V A	III A	III B		
2	Achmad Syarifudin		IV B	VA	V B			II A	III A	III B	IV A		
3	Siswanto		V B	IV A	IV B			V A	II A	II B	III A		
4	Shindia Rega Puspita		V A	III A	IV A			III B	IV B	II A	II B		
5	Tina Sityuni		II A	III B	II B			III A	IV A	IV B	V A		
6	Silfia Rama Oktaviani		III A	V B	V A			II B	III B	IV A	IV B		
7	Bagoo Henry Prabowo	II B	V A		IV A		VI B		V B		IV B		VI A
8	Eka Desta Pratama	II A	V B		IV B		VI A		V A		IV A		VI B

Mengetahui,

Kepala SD N Wonosari 03

 ...
 NIP 195912161979112002

Koordinator Guru Pamong


 Pariyati, A., Ma. Pd.
 NIP 195512291975122008

Koordinator Mahasiswa


 Achmad Syarifudin
 NIM 1401409058

JADWAL UJIAN MENGAJAR
SD NEGERI WONOSARI 03 NGALİYAN SEMARANG

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	NIM	KELAS	WAKTU	MATA PELAJARAN	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	Kamis, 4 Oktober 2012	Siti Maghfiroh	1401409038	III A	08.20 – 09.40	Tematik	Drs. Aris Mujiyono, M. Pd	Pariyati, A. Ma
2.	Kamis, 4 Oktober 2012	Siswanto	1401409058	V B	07.00 – 08.20	Bahasa Indonesia	Drs. Aris Mujiyono, M. Pd	Pariyati, A. Ma
3.	Kamis, 4 Oktober 2012	Tina Sriyani	1401409200	V A	08.20 – 09.40	Ilmu Pengetahuan Alam	Drs. Aris Mujiyono, M. Pd	Ambar KFM, S. Pd.SD
4.	Sabtu, 6 Oktober 2012	Achmad Syarifudin	1401409058	V A	07.00 – 08.20	Ilmu Pengetahuan Alam	Drs. Sukardi, M. Pd	Sri Widoyo, S. Pd. SD
5.	Sabtu, 6 Oktober 2012	Shindia Ayu Rega P.	1401409370	III A	07.00 – 08.20	Tematik	Drs. Sukardi, M. Pd	Dra. Siti Umiroh
6.	Sabtu, 6 Oktober 2012	Silia Ratna Oktaviani	1401409378	V B	09.15 – 10.35	Ilmu Pengetahuan Alam	Drs. Sukardi, M. Pd	Sri Widoyo, S. Pd. SD

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD N Wonosari 03



PARIYATI, A. Ma
NIP. 195512291975122008

Koordinator Guru Pamong



PARIYATI, A. MA. Pd.
NIP 195512291975122008

Koordinator Mahasiswa PPL



ACHMAD SYARIFUDIN
NIM 1401409058

RANGKAIAN LOMBA CERIA

(Cerdas, Kreatif dan Gembira)

"CERITA TENTANG KITA"

BERSAMA MAHASISWA PPL UNNES 2012

SDN WONOSARI 03

No	Nama Perlombaan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pidato	28 September 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 4,5 dan 6
2	Baca Puisi	26 September 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 3, 4,5 dan 6
3	Baca Geguritan	27 September 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 4,5 dan 6
4	Bercerita	28 September 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 4,5 dan 6
5	Rangking satu	24-28 September 2012	Diikuti seluruh siswa kelas 3,4,5 dan 6
6	Dance	5 Oktober 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 4,5 dan 6
7	Toni	26 September- 3 Oktober 2012	Diikuti oleh semua siswa laki-laki kelas 4 dan 5
8	Catur	26 September-3 Oktober 2012	Diikuti perwakilan setiap kelas 4 dan 5
9	Kebersihan Kelas	26 September- 29 September 2012	Diikuti oleh seluruh kelas

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Wonosari 03



SENI ATMI, A.Ma
NIP 195912161979112002

Koordinator Guru Pamong

PARIYATI, A. Ma
NIP 195512291975122008

Koordinator Mahasiswa PPL

ACHMAD SYARIFUDIN
NIM 1401499058

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Wonosari 03

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : Siti Maghfiroh NIM/Prodi : 1401409200/S1 PGSD Fakultas : FIP</p>					
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Pariyati, A.Ma NIP : 195306061981031003 Bid. studi : Guru Kelas</p>			<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Drs. Aris Mujiyono, M.Pd. NIP : 195306061981031003 Fakultas : FIP</p>		
No	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29/8/12	Alat pernapasan manusia beserta fungsinya dan gangguan pernapasan	VB	f	<i>[Signature]</i>
2.	30/8/12	Membaca nyaring	IIIA	f	<i>[Signature]</i>
3.	1/9/12	Denah	IVB	f	<i>[Signature]</i>
4.	3/9/12	Penjumlahan dengan teknik menyimpan	IIA	f	<i>[Signature]</i>
5.	5/9/12	Makanan bergizi	VA	f	<i>[Signature]</i>
6.	6/9/12	Lingkungan sehat dan tidak sehat, cara memelihara lingkungan	IIIB	f	<i>[Signature]</i>
7.	7/9/12	Susunan pemerintahan desa dan kelurahan beserta tugasnya	IVB	f	<i>[Signature]</i>

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



[Signature]
Pariyati, A.Ma
NIP. 19591216 197911 2 002

Koordinator dosen pembimbing,

[Signature]
Drs. Aris Mujiyono, M.Pd.
NIP.195306061981031003

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SDN Wonosari 03

<p align="center">MAHASISWA</p> <p>Nama : Siti Maghfiroh NIM/Prodi : 1401409200/S1 PGSD Fakultas : FIP</p>					
<p align="center">GURU PAMONG</p> <p>Nama : Pariyati, A.Ma NIP : 195306061981031003 Bid. studi : Guru Kelas</p>			<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Drs. Aris Mujiyono, M.Pd. NIP : 195306061981031003 Fakultas : FIP</p>		
No	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	12/9/12	Operasi pembagian tanpa sisa dan dengan sisa	IVB	f	<i>[Signature]</i>
2.	13/9/12	Penjumlahan dengan satu kali teknik menyimpan	IIA	f	<i>[Signature]</i>
3.	14/9/12	Lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten dan kota	IVA	f	<i>[Signature]</i>
4.	17/9/12	Peninggalan sejarah dan tokoh-tokoh kerajaan Budha di berbagai daerah di Indonesia	VB	f	<i>[Signature]</i>
5.	18/9/12	Gangguan alat peredaran darah manusia	VA	f	<i>[Signature]</i>
6.	19/9/12	Pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda	IIIA	f	<i>[Signature]</i>
7.	20/9/12	Menulis kalimat berdasarkan gambar seri	IIIB	f	<i>[Signature]</i>


 Mengetahui:
 Kepala Sekolah,
[Signature]
 Pariyati, A.Ma
 NIP. 19591216 197911 2 002

Semarang, 9 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing,


 Drs. Aris Mujiyono, M.Pd.
 NIP.195306061981031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI
(LP3)**

Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Aris Mujiyono, M.Pd

NIP : 195306061981031003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut:.

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SD Negeri Wonosari 03	Selasa, 31 Juli 2012	
2	SD Negeri Wonosari 03	Senin, 3 September 2012	
3	SD Negeri Wonosari 03	Sabtu, 22 September 2012	
4	SD Negeri Wonosari 03	Selasa, 25 September 2012	

Semarang, Oktober
2012

Kepus. Pengembangan PPL UNNES
UNNES LP 3
Drs. Masugino, M.Pd
 NIP. 19520721 198012 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508070.
Email: ppl@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Aris Mujiyono, M.Pd

NIP : 195306061981031003

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SD N Wonosari 03	Senin, 3 September 2012	
2	SD N Wonosari 03	Senin, 24 September 2012	
3	SD N Wonosari 03	Kamis, 4 Oktober 2012	

Semarang, Oktober
2012









